

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri, telah menggambarkan aspek kemandirian. Adapun aspek-aspek kemandirian yang tidak tergambar dari subjek dalam penelitian yaitu aspek *de-idealized* dan *parents as people*, aspek rasa percaya diri, dan aspek keyakinan akan nilai dalam diri individu.
2. Peran orangtua pengganti remaja di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri sama seperti peran orangtua kandung.
3. Upaya yang dilakukan oleh remaja di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri yang diasuh oleh orangtua pengganti untuk menjadi mandiri yakni membatasi diri akan bantuan atau dukungan emosional orangtua pengganti dalam menghadapi masalah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang diasuh oleh orangtua pengganti di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri, sebaiknya lebih bisa membuka diri dan membuka hati terhadap orangtua pengganti. Hal ini untuk

mendukung tumbuhnya perasaan disayangi juga ketenangan hati dan meminimalisir rasa cemas, tidak percaya diri, serta sebagai proses untuk lebih bisa menerima diri dan keadaan dengan lebih baik lagi.

2. Bagi pihak yang menjadi orangtua dan orangtua pengganti di dusun Sawur desa Bulusari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri, agar lebih bisa membangun kerekatan dengan anak yang diasuh khususnya anak yang berada pada masa remaja. Saat anak memasuki usia remaja, dirinya akan sering terombang-ambing dalam ketidakpastian pikiran yang mudah berkecamuk. Sebab pada masa ini anak akan mulai mencari identitas diri, sehingga rentan terbawa oleh nilai-nilai baru yang didapatnya dari luar. Maka anak di usia remaja sangat memerlukan arahan dari orang yang lebih dewasa khususnya orangtua. Kerekatan yang dibangun antara anak dan orangtua ini berguna untuk memastikan bahwa kemandirian anak tumbuh dengan baik beriringan dengan tenangnya jiwa, meminimalisir rasa cemas dan tidak diinginkan serta meningkatkan kepercayaan diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengkaji lebih dalam lagi hal-hal yang berkaitan dengan gambaran kemandirian, peran orangtua, dan upaya yang dapat dilakukan agar anak yang diasuh oleh orangtua pengganti bisa mencapai kemandirian dengan baik. Selain itu, untuk lebih bisa diperhatikan latar belakang serta jenis kelamin subjek yang hendak diteliti. Hal ini untuk meminimalisir perbedaan hasil penelitian yang signifikan antar subjek.
4. Bagi penulis agar lebih bisa fokus selama proses dan pengerjaan penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal.